

---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan di masing-masing perusahaan. Dengan demikian, pengelolaan sistem informasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Kata produksi sering digunakan dalam istilah membuat sesuatu. Dalam istilah yang lebih luas, produksi dapat diartikan sebagai perubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen. Hasil ini dapat berupa barang ataupun jasa. Dalam pengertian tersebut, produksi merupakan konsep yang lebih luas daripada pengolahan (manufaktur) karena pengolahan ini hanyalah sebagai bentuk khusus dari produksi. Jadi, dengan cara ini pedagang besar, pengecer, dan lembaga-lembaga yang menyediakan jasa juga berkepentingan di dalam produksi. Produksi juga merupakan salah satu kegiatan ekonomi dalam masyarakat atau suatu negara yang dihitung dalam waktu tertentu. Dimana kegiatan produksi tergantung pada kebutuhan dan kebiasaan perhitungan produksi dan pendapatan suatu negara. Dalam aspek ekonomi, kegiatan produksi selalu didorong oleh motif ekonomi dan

---

prinsip ekonomi agar keseluruhan kegiatan itu tidak percuma, ada sasarannya, tujuan serta harapannya, sehingga dapat menghasilkan suatu barang dan jasa secara optimal. Secara garis besar, produksi adalah kegiatan yang berkenaan dengan usaha meningkatkan nilai guna suatu barang dan jasa. Kegiatan produksi akan melibatkan perubahan dan pengolahan berbagai macam sumber menjadi barang dan jasa untuk dijual.

Penentuan jumlah optimal produk yang akan diproduksi menjadi kunci bagi perencanaan produksi yang tepat. Hal ini juga berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan mata rantai pasokan produk dalam memenuhi permintaan konsumen. Perusahaan mengharapkan tidak terjadi kekurangan produk yang berakibat akan kehilangan kesempatan untuk menjual produk namun juga tidak berharap terjadi kelebihan produk yang berakibat biaya *inventory* akan meningkat.

Bagi perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur, sistem informasi produksi yang efektif merupakan suatu keharusan dan tidak lepas dari persoalan persediaan bahan baku, karena sebagian besar modal perusahaan terikat pada proses produksi perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem informasi yang efektif, maka kekacauan-kekacauan yang umum terjadi dalam bidang produksi seperti jadwal produksi yang tidak realistis, pemborosan dan terjadinya kekurangan persediaan yang terjadi selama proses produksi dapat dihindari dan ditangani.

Sistem informasi produksi memfokuskan pada aspek-aspek seperti: pemesanan, penyimpanan, dan ketersediaan bahan baku dan perlengkapan produksi; penjadwalan mesin, fasilitas dan tenaga kerja untuk memproses bahan baku menjadi bahan jadi; mendesain dan menguji produk dengan jumlah sesuai rencana, kualitas

yang baik dan biaya yang dianggarkan. Dengan kata lain, sistem informasi produksi bertujuan mendukung fungsi produksi dan operasi yang terdiri atas aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian produksi barang dan jasa.

Namun fenomena yang terjadi pada PT. Bineatama Kayone Lestari yang terdapat di wilayah Indihiang Tasikmalaya adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dengan sistem informasi yang memadai. Namun produksi dan keefektifan proses produksinya masih perlu ditinjau kembali baik dari segi proses dan biayanya yang melebihi anggarannya, sehingga ada gap antara teori dan praktek. Pengendalian aktivitas di perusahaan merupakan antisipasi agar tidak terjadi penyimpangan antara produk yang di keluarkan.

Berdasarkan gap penelitian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektifitas Proses Produksi Industri Logam”** (Studi kasus pada CV. Delta Karya Abadi).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan kegiatan produksi antara lain:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi telah diterapkan secara memadai di Perusahaan?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas proses produksi industri logam secara signifikan?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data sebagai bahan bagi penulisan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas proses produksi industri logam.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis, agar dapat menambah pengetahuan dalam sistem informasi akuntansi dalam perusahaan industri.
2. Bagi perusahaan yang bersangkutan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran sebagai masukan kepada pihak manajemen melalui saran-saran perbaikan yang diberikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha memperbaiki kelemahan-kelemahan apabila perusahaan menghadapi permasalahan yang serupa sehingga dapat meningkatkan kinerja kegiatan operasi perusahaan.
3. Bagi masyarakat, terutama di lingkungan Perguruan Tinggi, penulis berharap agar hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi dalam perusahaan industri.
4. Rekan-rekan mahasiswa dan seluruh pembaca yang berminat untuk menambah wawasannya mengenai sistem informasi akuntansi.